

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN PADA SISWA
KELAS XI MIA SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Fitria Dinda Sri Wardani¹, Prina Yelly², Sri Wahyuni³

fitriadindasriwardani@gmail.com, prinayelly4@gmail.com, yuni210984@gmail.com

STKIP BUDIDAYA BINJAI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerpen Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang terdiri dari 2 kelas, dan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas di mana kelas MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas MIA 2 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik atau penggunaan tabel-tabel statistik dengan cara menghitung nilai rata-rata, standart deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil uji t dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerpen.

Kata Kunci: *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis Cerpen.

PENDAHULUAN

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa dan sastra. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya.

Sastra merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia yang memiliki fungsi sebagai penghalus budi, peningkatan kepekaan, rasa

kemanusiaan, kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun secara tertulis. Melalui sastra, siswa diajak untuk memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa bermanfaat untuk melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang

produktif dan ekspresif (Tarigan, 1994: 3-4).

Sesuai dengan kurikulum tahun 2013 (K13) kegiatan pembelajaran menulis cerpen biasa dilakukan di kelas. Siswa dituntut untuk membuat sebuah cerpen. Dunia pendidikan menulis mempunyai arti yang sangat penting. Siswa yang sering menulis akan terampil dan terarah kemampuan berekspresinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir. Salah satu keterampilan yang harus dilakukan siswa di sekolah menengah atas (SMA) adalah menulis cerpen.

Cerpen lahir dan berkembang di Eropa Barat, Rusia, dan Amerika pada abad ke-19, bersama munculnya majalah-majalah umum. Pada tahun 1812, di Jerman muncul penulis Jacob Grimm dan Wilhelm Grimm yang banyak menerbitkan cerita pendek berdasarkan penyelidikannya terhadap cerita rakyat. Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut dikembangkan menjadi paragraf- paragraf.

Model *Concept Sentence* menempatkan siswa dalam kelompok yang beranggotakan kurang lebih 4 siswa. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan. Setiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat/paragraf dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan.

Setelah dilakukan observasi awal

berupa wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Ibu Deby Anggraini Pohan, S.Pd pada tanggal 18 Februari 2019 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal khususnya kelas XI, setelah observasi diperoleh informasi bahwasannya minat siswa dalam belajar masih rendah khususnya dalam menulis cerpen. Diperoleh juga informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu untuk memulai melakukan kegiatan menulis, siswa selalu beranggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan suatu materi yang sulit, siswa juga merasa kesulitan mengembangkan ide dan gagasan-gagasan dalam cerpen.

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud bisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5.000 kata. Karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk (Kosasih, 2003:222).

Cerita pendek sebagai genre fiksi) adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur (Kurniawan dan Sutardi, 2012:59).

Selain ciri-ciri dan syarat, cerpen juga mempunyai beberapa unsur, yaitu sebagai berikut; (1) Tema, (2) Alur, (3)

Latar, (4) Penokohan, (5) Sudut Pandang,

(6) Amanat, dan (7) Gaya bahasa (Aminuddin, 2007; 223-231).

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berlokasi di Jalan Sei Mencirim Nomor 60, Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351. Penelitian ini akan dilakukan di kelas XI Mia Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI MIA SMK Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 59 orang siswa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto mengatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. maka sampel yang diambil seluruhnya, yaitu berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas di mana kelas MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas MIA 2 sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Random Sampling*.

Penelitian eksperimen ini bertujuan

untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh antara variabel x (model pembelajaran *concept sentence*) terhadap variabel y (kemampuan menulis cerpen). Namun, dalam penelitian ini akan digunakan penelitian dengan desain *Only Posttes Two Group*.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *concept sentence*, dengan kode (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang diselidiki hubungannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel terikat adalah kemampuan siswa menulis cerpen, dengan kode (Y).

c. Hubungan antara Variabel

Dalam penelitian ini variabelnya ganda. Maka variabel yang satu mempunyai hubungan dengan variabel yang lain.

a. Mencari Rata-rata Hitung

Variabel X (variabel bebas) memengaruhi variabel Y (variabel terikat).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar. Tes yang digunakan adalah tes uraian di mana siswa disuruh membuat cerpen dengan tema kasih sayang. Adapun penelitian tes berdasarkan unsur intrinsik cerpen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data-data dalam upaya pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada waktu penelitian kelokasi penelitian sebagaimana adanya. Sedangkan dalam menganalisis data, yang bersifat kualitatif diolah dan dianalisis berdasarkan penguraian-penguraian, sistematis, faktual, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya. Sedangkan, data yang bersifat kuantitatif diolah dan dianalisa dengan perhitungan statistik atau penggunaan tabel-tabel statistik, yaitu :

$$X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

$\sum X_1$ = Jumlah Nilai Tes

N = Jumlah Sampel

b. Mencari Standart Deviasi

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

S^2 = Standart Deviasi

ΣX_1^2 = Rata-rata Nilai Tes

N = Jumlah Sampel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor

S = Simpangan baku sampel

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- c. Selanjutnya hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitungan selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.
- e. Ambillah harga mutlak terbesar disebut (L_o) untuk menerima atau menolak hipotesis, kita bandingkan L_o dengan kritis L yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria :
- a. Jika $L_o < L$ tabel maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $L_o > L$ tabel maka data tidak berdistribusi normal.

d.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Untuk menguji apakah varians kedua sampel homogen digunakan uji homogenitas dengan hipotesis:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (data berasal dari populasi yang varians sama)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (data berasal dari populasi yang varians berbeda)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan variansi (uji F)

$$F \frac{\text{Varianster besar}}{\text{Varianster kecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis statistik:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* dalam menulis cerpen.

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* dalam menulis cerpen.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

μ_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

Alternatif pemilihan uji t:

a. Tentukan nilai α = tingkat nyata (signifikan level = probabilitas) untuk melakukan kesalahan jenis 1 dan cari nilai Z_α atau $Z_{\alpha/2}$ dari tabel normal.

b. Hitung Z_0 sebagai kriteria pengujian, rumus untuk $n \geq 30$. Jika $n > 30$ maka Z_0 , Z_α atau $Z_{\alpha/2}$ diganti dengan t_0 , t_α , atau $t_{\alpha/2}$. Dengan rumus t_0 adalah derajat kebebasan $n - 1$.

c. Jika data berasal dari populasi

yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen tetapi berdistribusi normal ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui) hingga sekarang belum ada statistik yang tepat yang dapat digunakan. Pendekatan yang cukup memuaskan adalah dengan menggunakan statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$(SD)^2 = \frac{(N - 1)(SD^1)^2 + (N^2 - 1)(SD^2)^2}{n - 1}$$

Keterangan :SD² = Standart Deviasi
SD₁ = Standart Deviasi Kelas Eksperimen
SD₂ = Standart Deviasi Kelas Kontrol
N = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau

tidak digunakan uji t student dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SD \sqrt{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

T = Harga t hitung

M₁ = Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen

M₂ = Nilai Rata-rata Kelas Kontrol

SD₂ = Varians Masing-masing Nilai Tes

Selanjutnya mengkonsultasikan harga t-tabel pada taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut :
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka signifikansi (hipotesis diterima) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak signifikansi (hipotesis ditolak)

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020, maka diperoleh data hasil penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan perhitungan nilai data rata-rata dan simpangan baku serta menguji kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y.

Diketahui bahwa perhitungan variabel X didapat nilai rata-rata 82,82 dan standart deviasi 9,10, dan variabel Y

didapat nilai rata-rata 70,96 dan standart deviasi 8,42.

Dari perhitungan hipotesis harga $t = 0,07$ signifikansi koefisien hipotesis tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t_{hitung} . Harga t_{tabel} dengan $N = 59$ pada taraf signifikan 5% = 0,245. Dengan ini ternyata $0,07 < 0,245$, maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis terdapat pengaruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka diperoleh kesimpulan :

1. Nilai rata-rata tes uraian menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sebesar 82,82 dengan nilai standart deviasi 9,10, untuk nilai rata-rata tes uraian menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sebesar 70,96 dengan nilai standart deviasi 8,42.
2. Dari hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI Mia SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/020.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2007. *Pandai Memahami & Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Pribumi Mekar.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Sebagai*

Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta

Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Furchan, H. Arif. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kosasih. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*, Bandung: Yrama Widya.

Purba, Antilan. 2001. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: USU PRESS.